

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SKB Kabupaten Kebumen mengenai Manajemen Pembelajaran PAI Program Kesetaraan Paket C, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran PAI program kesetaraan paket C kelas X di SKB Kabupaten Kebumen:
 - a. Perencanaan pembelajaran PAI program kesetaraan paket C kelas X di SKB Kabupaten Kebumen yaitu pelaksanaan *workshop* untuk pendidik, memberikan penjelasan kurikulum merdeka, pengenalan istilah pembelajaran baru, menyusun ATP, menyusun modul ajar dengan fasenya, dan capaian pembelajaran beserta penilaian yang digunakan.
 - b. Pengorganisasian pembelajaran di SKB Kabupaten Kebumen yaitu menentukan kurikulum pembelajaran tahun ajaran baru. Setelah itu masing-masing mapel terdapat SKK (Satuan Kredit Kompetensi). Dan di koordinasi oleh pengurus bagian Kurikulum dan Kepala SKB Kabupaten Kebumen untuk dikumpulkan dan diperiksa sesuai perangkat pembelajaran dan pembagian jam belajar pada peserta didik.
 - c. Pelaksanaan pembelajaran PAI program kesetaraan paket C kelas X di SKB Kabupaten Kebumen pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu

menggunakan kurikulum merdeka. Dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dengan system tatap muka, tutorial, dan mandiri.

- d. Evaluasi pembelajaran PAI program kesetaraan paket C kelas X di SKB Kabupaten Kebumen menggunakan 2 kegiatan yang berbeda yaitu assesmen/penilaian peserta didik dan evaluasi pada pamong belajar/tutor. Pertama, penilaian pembelajaran kurikulum merdeka pada peserta didik kelas X terdapat 4 macam yaitu evaluasi harian, evaluasi per unit, evaluasi per semester dan evaluasi per tahun. Kedua, penilaian pada pamong belajar/tutor dilakukan evaluasi oleh Kepala SKB Kabupaten Kebumen dan Tim monev yang mengawasi SKB Kabupaten Kebumen setiap semester sekali.
2. Kendala yang ditemukan dalam manajemen pembelajaran PAI kelas X Paket C di SKB Kabupaten Kebumen:
 - a. Merubah cara pandang SDM yang disekolah
 - b. Kesadaran belajar kurang
 - c. Kekurangan tenaga pendidik

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas mengenai Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dai SKB Kabupaten Kebumen, peneliti mengajukan saran yang kiranya dapat menjadi masukan, Adapun saran yang peneliti ajaukan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin sekolah hendaknya terus merancang dan membuat inovasi-inovasi baru terkait masalah pembelajaran di sekolah agar hasil belajar siswa dapat berkembang lebih baik. Dan kepala sekolah harus menerima masukan keluhan kesah dari pamong belajar/tutor, orang tua, masalah siswa tentang pembelajaran. Karena masukan tersebut dapat dijadikan landasan untuk membuat kebijakan terkait masalah pembelajaran di sekolah.

2. Saran untuk Pamong Belajar/Tutor

Seorang pamong belajar hendak selalu mengingatkan, memotivasi peserta didik agar terus mencari dan memotivasi siswanya agar menerapkan strategi belajar yang efektif.

3. Saran untuk peserta didik

Peserta didik harusnya lebih aktif dibandingkan kurikulum 2013 dan disarankan lebih giat belajar di rumah. Apabila terjadi masalah terkait pembelajaran langsung sampaikan saja kepada pihak sekolah, dan pihak sekolah akan mencari solusinya.

C. Penutup

Alhamdulillahirobil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, Rahmat, taufiq, serta hidayahNya sehingga peneliti mempunyai kekuatan semangat, serta jalan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu

tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa islam dari zaman kegelapan hingga zaman terang sampai saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuannya untuk menyusun sebaik mungkin. Namun penulis menyadari dalam penyusunan skripsi banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan ini, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini